BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Secara geografis Kabupaten Pacitan terletak pada posisi 110º 55'-111º 25' Bujur Timur dan 7º 55'-8º17' Lintang Selatan**,** dengan luas wilayah 1.389,8716 Km². Luas tersebut sebagian besar berupa perbukitan yaitu kurang lebih 85 %, gunung-gunung kecil lebih kurang 300 buah menyebar diseluruh wilayah Kabupaten Pacitan dan jurang terjal yang termasuk dalam deretan Pegunungan Seribu yang membujur sepanjang selatan Pulau Jawa, sedang selebihnya merupakan dataran rendah. Kabupaten Pacitan memilki jumlah penduduk yaitu sebesar 592.916 jiwa dengan Kecamatan Tulakan sebagai kecamatan terluas yaitu sebesar 161,62 km^2 dan Kecamatan Sudimoro sebagai kecamatan terkecil yaitu 71,86 km^2. Kabupaten Pacitan secara administrasi berbatasan dengan beberapa kabupaten di Jawa Timur dan Jawa Tengah.

2.2 Wilayah Administrasi

Batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Pacitan sebagai berikut :

Tabel II. 1 Batas-Batas Adminstrasi Kabupaten Pacitan

No	Batas Wilayah	Nama Daerah
1	Barat	Kabupaten Wonogiri
2	Timur	Kabupaten Trenggalek
3	Utara	Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Wonogiri
4	Selatan	Samudera Hindia

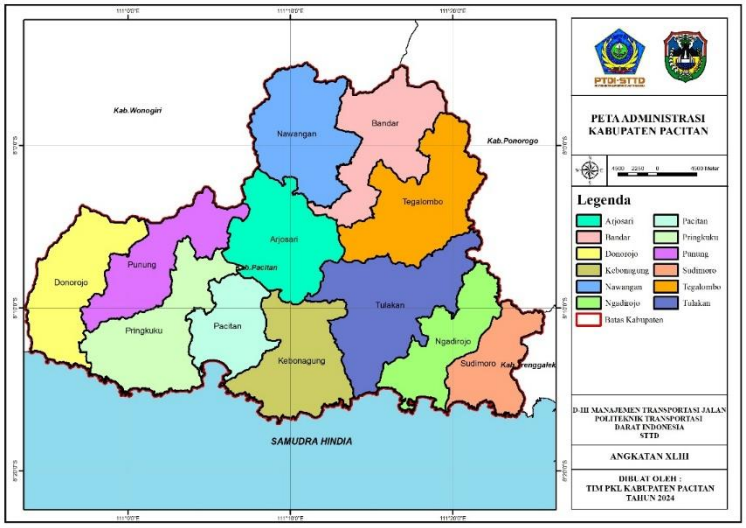

Sumber : TIM PKL Kab. Pacitan 2024

Gambar II. 1 Peta Adminstrasi Kab. Pacitan

Kabupaten Pacitan mempunyai luas wilayah kurang lebih 1493,78 Km^2, dengan 12 Kecamatan, 166 Desa dan 5 Kelurahan. Kabupaten Pacitan mempunyai suhu udara yang sejuk dikarenakan terdapat banyak hutan dan lahan hijau serta terdiri dari wilayah pegunungan serta perbukitan.

Berikut merupakan luas wilayah dan jumlah desa atau kelurahan dari setiap kecamatan di Kabupaten Pacitan :

Tabel II. 2 Jumlah Desa/Kelurahan Pada Setiap Kecamatan di Kab. Pacitan

NO	Kecamatan	Luas Area (km^2)	Jumlah Desa / Kelurahan
1	Donorojo	109,09	12 (Desa)
2	Punung	108,81	13 (Desa)
3	Pringkuku	132,93	13 (Desa)
4	Pacitan	80,99	20 (Desa)5(Kelurahan)
5	Kebonagung	124,85	19 (Desa)
6	Arjosari	117,06	17 (Desa)
7	Nawangan	124,06	9 (Desa)
8	Bandar	117,34	8 (Desa)
9	Tegalombo	149,26	11 (Desa)
10	Tulakan	161,62	16 (Desa)
11	Ngadirojo	95,91	18 (Desa)
12	Sudimoro	171,86	10 (Desa)
Jumlah		1493,78	166 (Desa) 5 (Kelurahan)

Sumber : TIM PKL Kab. Pacitan 2024

2.3 Kondisi Transportasi

1. Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terhubung secara hierarkis. Jaringan jalan menurut statusnya di Kabupaten Pacitan terdiri dari 7 ruas jalan Nasional, 5 ruas jalan Provinsi, dan 38 ruas jalan Kabupaten. Dari semua ruas jalan tersebut rata-rata masih dalam kondisi baik namun terdapat beberapa ruas jalan yang tidak ada marka jalan dan alat penerangan jalan. Tipe perkerasan jalan di Kabupaten Pacitan yaitu berupa aspal dan beton. Panjang keseluruhan jalan di Kabupaten Pacitan yaitu sepanjang 1011 Km.

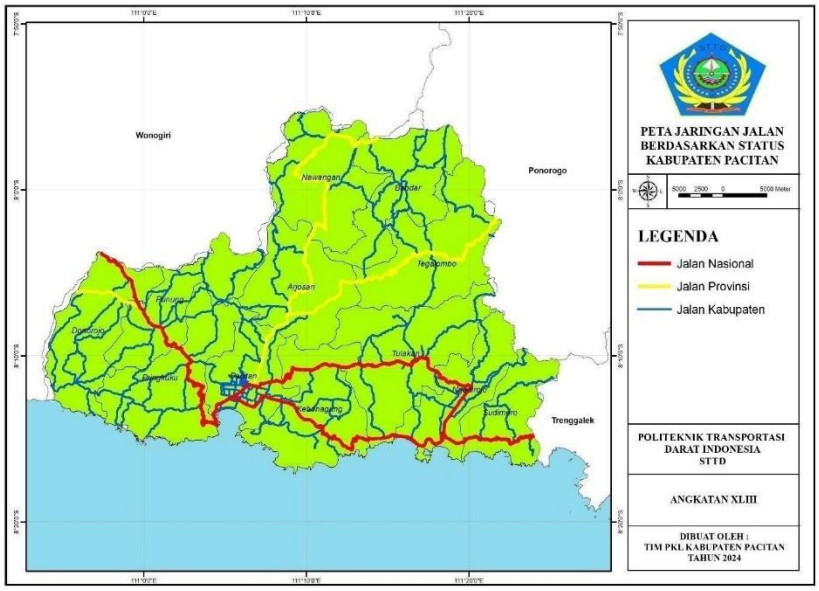

Sumber : TIM PKL Kab. Pacitan 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kab. Pacitan Berdasarkan Status

2. Kondisi Lalu Lintas

Kabupaten Pacitan merupakan kabupaten yang kondisi jaringan jalan padat pada daerah pusat kegiatan. Pada daerah tersebut mobilitasnya tergolong relatif tinggi sedangkan di bagian pinggir mobilitasnya tergolong rendah karena didominasi daerah perbukitan, pegunungan, dan hutan. Dengan kondisi jaringan jalan tersebut sebagian besar masyarakat di bagian pinggir jarang melakukan mobilitas.

Kemudian untuk ruas jalan di Kabupaten Pacitan sebagian besar terdiri dari ruas dengan dua arah dan terdapat ruas dengan satu arah pada sekitaran Alun-Alun Kabupaten Pacitan.

3. Sarana dan Prasarana Transportasi

Kabupaten Pacitan mempunyai sarana angkutan umum yang meliputi angkutan dalam trayek seperti AKADP, AKAP, Angkutan KSPN, Angkutan Pedesaan dan Angkutan tidak dalam trayek. Sedangkan untuk prasarana di Kabupaten Pacitan yaitu 4 terminal tipe C, 1 terminal tipe B, dan 1 terminal tipe A. Untuk terminal tipe C terletak di Kecamatan Arjowinangun, Punung, Jeruk, Gemaharjo. Kemudian terminal tipe B terletak di Kecamatan Ngadirojo dan untuk terminal tipe A terletak di Kecamatan Pacitan. Terminal C dan B di Kabupaten Pacitan pada hari biasa terbilang sepi penumpang dan ramainya hanya pada hari pasaran jawa, yaitu hari pon, wage, kliwon, legi, dan pahing yang tiap pasar mempunyai hari pasaran berbeda-beda dari pasar satu ke pasar lainnya. Selain itu juga terdapat 12 halte yang kondisinya ada yang masih berfungsi dan ada yang sudah terbengkalai atau tidak berfungsi.

2.4 Kondisi Wilayah Kajian

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) KABUPATEN PACITAN
TAHUN 2024

FORMULIR SURVAI INVENTARISASI SIMPANG

Nama simpang		KRABYAKAN						
Geometri simpang								
1	Node	112						
2	Tipe simpang	422						
3	Tipe pengendalian	Uncontrolled						
Arah		UTARA		SELATAN		TIMUR		BARAT
Ruas Jalan								
4	Lebar pendekat total (m)	6 M		6 M		9 M		9 M
5	Lebar Median (m)							
6	Lebar Bahu kanan (m)	1,8 M		2,1 M		2, 7 M		1,9 M
7	Lebar Bahu kiri (m)	1, 2 M		1, 7 M		1,1 M		3,4 M
8	Lebar Trotoar kiri							
9	Lebar Trotoar kanan							
10	Lebar Drainase kiri	1,1 M						6,2 M
11	Lebar Drainase kanan							1, 2
12	Lebar jalur efektif pendekat (m)							
13	Lebar lajur pendekat (m)	3 M		3 M		4,5 M		4,5 M
14	Radius Simpang							
15	Hambatan Samping	Sangat Rendah		Sangat Rendah		Sedang		Sedang
16	Tataguna lahan	Sawah		Sawah		Pertokoan		Pertokoan
17	Model Arus (Arah)	2 Arus		2 Arus		2 Arus		2 Arah
18	Kondisi Marka	Buruk		Kabur		Baik		Jelas
Fasilitas Simpang		JUMLAH	KONDISI	JUMLAH	KONDISI	JUMLAH	KONDISI	JUMLAH	KONDISI
19	Rambu Larangan								
	Rambu Peringatan								
	Rambu Perintah								
	Rambu Petunjuk								

GAMBAR PENAMPANG ATAS

VISUALISASI RUAS JALAN

Sumber : TIM PKL Kab. Pacitan 2024

Gambar II. 3 Data Inventarisasi Simpang Krabyakan

Gambar II. 4 Simpang Krabyakan Tampak Atas

Simpang adalah daerah dimana dua atau lebih ruas jalan saling bertemu, bersilang, berpisah atau bergabung. percabangan jalan, baik sebidang maupun tidak sebidang. Dengan kata lain, persimpangan diartikan sebagai dua jalur atau lebih ruas jalan yang berpotongan dan termasuk di dalamnya fasilitas jalur jalan dan tepi jalan (Achmad Taufik, 2021).

Simpang Krabyakan yang terletak di ruas jalan mayor Ploso-Pacitan-Hadiwarno dan ruas jalan minor KH. Ahmad Dahlan ini merupakan simpang dengan 4 (empat) kaki simpang yang dimana semua kaki simpangnya merupakan jalan dengan arus dua arah. Tata guna lahan di sekitar persimpangan adalah pertokoan, persawahan. Simpang krabyakan merupakan simpang tak bersinyal yang terletak di Jalur Lintas Selatan (JLS) yang menghubungkan Kabupaten Pacitan dengan kabupaten lainnya yang terletak di pesisir selatan pulau Jawa.

Selain itu ruas jalan kaki simpang tersebut menghubungkan ke pusat kegiatan masyarakat yaitu Museum SBY & ANI, Pasar Minulyo, Terminal Tipe A, pantai, sekolah dan pertokoan. Dimana ruas jalan kaki simpang tersebut menghubungkan pusat kegiatan masyarakat. Hal tersebut membuat arus lalu lintas pada simpang tersebut cukup tinggi terutama pada jam sibuk dan hari libur.

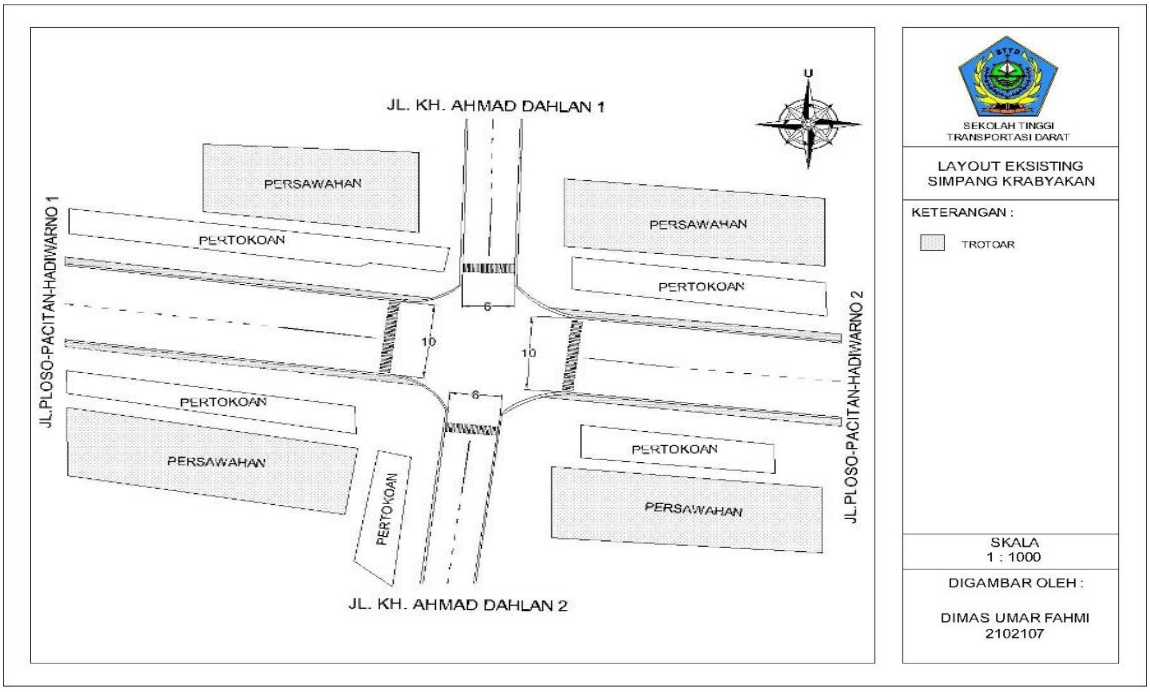

Gambar II. 5 Layout Eksisting Simpang Krabyakan